

BAB IX

RINGKASAN EKSEKUTIF / REKOMENDASI



Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Ringkasan Kegiatan Usaha

1. Konsep Bisnis

Bintang Elektronik merupakan usaha yang menawarkan barang elektronik yang dibutuhkan masyarakat. Bintang Elektronik berfokus pada penjualan barang elektronik kecil, seperti lampu, sakelar, kabel listrik, fitting lampu, speaker, blender, dan lain sebagainya, hal ini dipilih karena berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan observasi dalam mentroskip, masyarakat yang mencari barang elektronik kecil tersebut cenderung banyak, dan ditambah lagi bisa dijual secara grosir, hal lain yang mendukung penulis dalam memilih usaha ini adalah karena penulis memiliki bisnis keluarga dengan usaha yang sama, yaitu menjual barang elektronik.

2. Visi dan Misi Usaha

Visi Bintang Elektronik adalah “Menjadikan *Bintang Elektronik* sebagai pusat perbelanjaan dan grosir peralatan elektronik yang berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat lokal dan Indonesia”.

Misi Bintang Elektronik adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- a) Memberikan Kualitas produk yang terbaik, dengan menjual produk yang berkualitas dari supplier yang terpercaya.
- b) Menggunakan kreativitas, inovasi, dan mengikuti perkembangan trend teknologi untuk mengembangkan strategi penjualan produk.
- c) Mengutamakan kepuasan dan kenyamanan pelanggan dalam proses penjualan.

3. Produk

Bintang Elektronik menawarkan produk berupa kebutuhan barang elektronik dimulai dari kebutuhan Rumah Tangga hingga keperluan kerja seperti lampu, dan lain lain, produk yang ditawarkan juga memiliki harga yang terjangkau, selain itu Bintang Elektronik juga menawarkan harga grosir bagi yang ingin mengambil barang di Bintang Elektronik untuk dijual kembali.

4. Persaingan

Dalam dunia bisnis, atau ketika membangun usaha, tentunya kita memiliki pesaing, dan untuk mendapatkan pasarnya, maka pemilik usaha harus bersaing dengan pesaing.

Bintang Elektronik memiliki 2 pesaing, yaitu Buana Jaya dan Tiga Putri. Berdasarkan analisa *Competitive Profile Matrix* (CPM), Bintang Elektronik memiliki nilai sebesar 3,66 sedangkan Buana Jaya dan Tiga Putri memiliki nilai sebesar 2,74.

Dalam analisa CPM Bintang Elektronik memiliki kekuatan yang lebih besar dari pesaing, karena Bintang Elektronik memiliki harga yang terjangkau, jaminan berupa garansi toko dan garansi dari merek barang elektronik yang diberi, dan Bintang Elektronik melakukan promosi di sosial media, dan membuka toko online di Shopee. Selain itu Bintang Elektronik akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, agar pelanggan merasa nyaman ketika berbelanja di Bintang Elektronik.



5. Target dan Ukuran Pasar

Target pasar Bintang Elektronik adalah masyarakat Indonesia, berjenis kelamin pria dan wanita, semua umur, yang merupakan masyarakat kalangan bawah hingga kalangan atas, yang memiliki kebutuhan barang elektronik, karena banyak masyarakat Indonesia yang membutuhkan barang elektronik apalagi disaat membangun rumah.

6. Strategi Pemasaran

Bintang Elektronik lebih memfokuskan pada strategi *public relation* dan *direct marketing*, Bintang Elektronik akan membangun hubungan yang baik dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan masyarakat agar Bintang Elektronik memiliki nama yang baik, dan untuk mencapai itu, maka Bintang Elektronik juga menggunakan strategi *direct marketing* yang dimana pemilik usaha akan langsung turun ke lapangan untuk melayani pelanggan dan memberi solusi kepada pelanggan yang memiliki keluhan terhadap barang elektronik yang digunakan. Selain itu, untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, maka Bintang Elektronik akan memberikan nomor *WhatsApp* untuk memudahkan pelanggan dalam memesan barang elektronik.

7. Kelayakan Keuangan

Analisa keuangan dan proyeksi perlu dilakukan dalam membangun suatu usaha agar kita bisa mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha untuk dijalankan. Analisa keuangan yang dilakukan Bintang Elektronik adalah *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Break Even Point (BEP)*. Untuk analisis *Payback Period (PP)* diperkirakan akan balik modal pada 2 tahun 3 Bulan 26 hari, *Net Present Value (NPV)* memiliki nilai lebih dari 0 yaitu sebesar Rp. 2.094.081.967, *Profitability Index (PI)*

yang memiliki nilai lebih dari satu, yaitu sebesar 3,68 dan BEP Bintang Elektronik pada tahun 2025 sebesar Rp. 571.888.947, dan pada tahun 2026 sebesar Rp. 646.464.959.

B. Rekomendasi Visibilitas Usaha

Berdasarkan ringkasan kegiatan usaha diatas yang meliputi visi dan misi usaha, produk, persaingan, target pasar, strategi pemasaran, dan kelayakan keuangan dengan melakukan 4 analisis yaitu analisis *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), dan *Break Even Point* (BEP).

Tabel 9. 1

Tabel Rekomendasi Visibilitas Usaha Bintang Elektronik

| Analisis | Batas Kelayakan | Hasil Analisis | Kelayakan |
|----------------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------|
| <i>Payback Period</i> | 5 Tahun | 2 tahun 3 bulan 26 hari | Layak |
| <i>Net Present Value</i> | NPV > 0 | Rp. 2.094.081.967 > 0 | Layak |
| <i>Profitability Index</i> | PI > 1,0 | 3,68 > 1,0 | Layak |
| <i>Break Even Point</i> | Penjualan > BEP | Penjualan pertahun > BEP pertahun | Layak |

Sumber : Bintang Elektronik

Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 9. 2

Tabel BEP Rekomendasi Visibilitas Usaha Bintang Elektronik (Dalam Rupiah)

| Tahun | Biaya Tetap | Biaya Variabel | Penjualan | 1-(VC / Penjualan) | BEP |
|-------|-------------------|---------------------|---------------------|--------------------|-------------------|
| 2022 | Rp 117.907.040 | Rp 696.059.400 | Rp 977.509.500 | 0,287925693 | Rp 409.505.101 |
| 2023 | Rp 122.137.520 | Rp 853.595.211 | Rp 1.173.011.400 | 0,27230442 | Rp 448.533.006 |
| 2024 | Rp 128.575.078 | Rp 1.047.477.457 | Rp 1.407.613.680 | 0,255848766 | Rp 502.543.280 |
| 2025 | Rp 135.387.705 | Rp 1.289.254.054 | Rp 1.689.136.416 | 0,236737754 | Rp 571.888.947 |
| 2026 | Rp 142.592.254 | Rp 1.579.871.682 | Rp 2.026.963.699 | 0,220572286 | Rp 646.464.959 |

Sumber : Bintang Elektronik

Berdasarkan tabel 9.2 bisa disimpulkan bahwa penjualan Bintang Elektronik lebih besar dari pada BEP, sehingga mendapatkan kesimpulan Bintang Elektronik mendapatkan keuntungan setiap tahunnya, bukan hanya BEP saja, namun pada tabel 9.2 bisa dilihat bahwa Bintang Elektronik memiliki kelayakan investasi, maka Bintang Elektronik layak untuk dijalankan dan didirikan.